

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INDONESIA DI SMK NEGERI 1 TOMA

Rosni Wau

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
(rosniwau123@gmail.com)

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih ada guru yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran dan masih ada guru yang mengabaikan pekerjaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2023/2024 sebanyak 2 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja guru dibuktikan dengan nilai motivasi kerja (X) t hitung $1 > t$ tabel 0,997 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan koefisien korelasi sangat kuat, yang artinya bahwa motivasi kerja (X) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y), maka H_a yang menyatakan jika t hitung $> t$ tabel = H_a diterima dan t hitung $< t$ tabel = H_a ditolak. Jadi, nilai H_a diterima. Saran yang diajukan peneliti adalah sebagai saran kepada pimpinan sekolah agar selalu memberikan kinerja guru lebih baik, dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi bagi para pembaca maupun peneliti lanjutan dan mengangkat masalah yang sama dimasa mendatang.

Kata kunci: *Motivasi kerja; kinerja; guru*

Abstract

The problem in this research is that there are still teachers who lack discipline in the learning process and there are still teachers who neglect their work. The aim of this research is to determine the effect of work motivation on the performance of Indonesian language teachers at SMK Negeri 1 Toma for the 2023/2024 academic year. This type of research is quantitative research. The subjects in this research were 2 Indonesian language teachers at SMK Negeri 1 Toma for the 2023/2024 academic year. The results of the research show that there is a significant influence between work motivation and teacher performance as evidenced by the value of work motivation (X) t count $1 > t$ table 0.997 with a significance level of 0.05 (5%) with a very strong correlation coefficient, which means that work motivation (X) has a positive effect on teacher performance (Y), then H_a which states if t count $> t$ table = H_a is accepted and t count $< t$ table = H_a is rejected. So, the value of H_a is accepted. The suggestions put forward by the researcher are suggestions to school leaders to always provide better teacher performance, and can be used as reference material and information material for readers and advanced researchers and raise the same problem in the future.

Keywords: *Work motivation; performance; Teacher*

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna pencapaian tingkat kehidupan yang

semakin maju dan sejahtera. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut pemerintah menjabarkannya dalam program pengembangan sistem pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi (pendidikan formal, pendidikan nonformal serta pendidikan informal). Faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah ialah kinerja guru. Menurut Supardi (2014:18), “Guru yang memiliki kinerja adalah guru yang memiliki kecakapan pembelajaran, wawasan keilmuan yang mantap, wawasan sosial yang luas, dan bersikap positif terhadap pekerjaannya”, kinerja guru akan menjadi optimal, bilamana diintegrasikan dengan komponen yang ada di sekolah, apakah itu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, maupun peserta didik, serta iklim yang ada di sekolah. Mangkunegara (2009:23), “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Kinerja menjadi faktor utama dalam keberhasilan suatu organisasi. Kinerja yang baik akan menghasilkan hal yang positif, namun sebaliknya jika kinerja buruk maka akan menghasilkan hal yang kurang baik pula. Guru salah satu faktor mendasar yang menentukan tercapainya Pendidikan Nasional maka peran guru menjadi salah

satu komponen yang penting dan strategis melalui kinerjanya. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 20 (a) tentang “Guru dan Dosen menyatakan bahwa standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran”.

Kinerja guru sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan karena kinerja guru ialah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan. Menurut Sinambela (2012:213) “ada dua strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, yaitu pelatihan dan motivasi kerja”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menyadari betapa pentingnya motivasi dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Dalam melaksanakan tugas, guru dipengaruhi oleh dorongan diri, baik dari dalam diri individu dan dari luar individu, dorongan yang dimaksud di sini adalah motivasi.

Menurut Kompri (2015:60), Motivasi didefinisikan sebagai:

“Proses pemberian dorongan kepada anak buah supaya anak buah dapat bekerja sejalan dengan batasan yang diberikan guna mencapai tujuan organisasi secara optimal, pengertian proses pemberian dorongan tersebut adalah serangkaian aktivitas yang harus dilalui atau dilakukan untuk menumbuhkan dorongan kepada

pegawai untuk bekerja sejalan dengan tujuan organisasi”.

Motivasi kerja dapat memberi energi yang menggerakkan segala potensi yang ada, menciptakan keinginan yang tinggi dan luhur, serta meningkatkan semangat kerja. Masing-masing pihak berkerja menurut aturan dan ukuran yang ditetapkan dengan saling menghormati, saling membutuhkan, saling mengerti, serta saling menghargai hak dan kewajiban masing-masing dalam keseluruhan proses kerja operasional.

Memberikan motivasi kepada guru berarti menggerakkan guru untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik internal maupun eksternal sangat diperlukan. Dengan motivasi, guru dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi, penulis mendapatkan informasi mengenai motivasi kerja guru di SMK Negeri 1 Toma bahwa masih terdapat beberapa kekurangan seperti masih ada guru yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran, masih ada guru yang mengabaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya, dan tidak tepat waktu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian dan latar belakang yang telah ditemukan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Adapun peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

Dewi (2012), dengan judul Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer (Studi Kasus Guru Honorer Sman Rumpun IPS Se-Kecamatan Temanggung). Selama ini guru yang bekerja di berbagai sekolah negeri seringkali masyarakat mengira bahwa guru tersebut adalah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Padahal tidak semua guru yang bekerja di sekolah-sekolah negeri berstatus PNS tetepi ada yang berstatus guru honorer atau guru tidak tetap. Guru honorer yang bekerja pada sekolah negeri sampai saat ini belum memiliki standar gaji dan jumlah kompensasi yang menitik beratkan pada jam pembelajaran, tingkat jabatan dan tanggung jawab masa depan siswanya. Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) memiliki peran yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Oleh sebab itu menumbuhkan motivasi kerja guru sangat penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru honorer SMAN Rumpun IPS Se-Kecamatan Temanggung. Populasi dalam penelitian ini adalah guru honorer SMAN Rumpun IPS SeKecamatan Temanggung yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *census sampling*, yaitu metode pengumpulan data dimana seluruh populasi diselidiki tanpa terkecuali. Sampel yang diambil dari semua populasi yang ada, yaitu 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru honorer. Berdasarkan hasil penelitian diketahui motivasi kerja menghasilkan koefisien regresi 0,381 dan tingkat signifikan sebesar

0,038 < 0,05, sehingga hipotesis motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru honorer diterima. Sebesar 14,6% motivasi kerja dapat mempengaruhi kinerja guru honorer, artinya motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru honorer tetapi pengaruhnya kecil. Sedangkan sisanya 85,4% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar variabel motivasi kerja. Adapun variabel yang mempengaruhi kinerja guru honorer sangat kompleks misalnya lingkungan kerja, kompensasi, kepemimpinan dan pengembangan karir. Saran yang diajukan adalah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru honorer oleh sebab itu pihak kepegawaian SMAN Se-Kecamatan Temanggung perlu meningkatkan motivasi kerja dengan memperbaiki indikator motivasi kerja yang masih kurang yaitu selalu siap jika dalam suatu rapat ditunjuk sebagai pimpinan rapat.

Aisyah, (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 3 Sinjai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Sinjai. Metode penelitian berjenis kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang responden. Teknik analisis data yaitu regresi sederhana. Indikator penelitian yang diukur berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik guru di SMK Negeri 3 Sinjai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis deskriptif motivasi kerja dan kinerja guru menghasilkan persentase nilai sangat tinggi dengan hasil analisis data penelitian menunjukkan motivasi

kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Sinjai.

B. Metode penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada umumnya penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasil penelitiannya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bersifat kausal. Sugiyono (2019:65) menyatakan bahwa asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam proses pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian, yaitu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas atas dasar angket yang digunakan dalam memperoleh suatu data. Sehingga salah satu alat ukur atau instrumen pengumpulan data harus terlebih dahulu memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sehingga data yang diperoleh dari pengukuran jika diolah tidak akan memberikan hasil yang kurang baik. Maka penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Toma.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sehingga sumber utama dalam memperoleh data melalui penyebaran angket yaitu kepada Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Toma.

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, dengan demikian ada beberapa

teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Angket

Menurut Sugiyono (2019:142) "Angket merupakan teknik data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden".

2. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data-data yang didapat di lapangan, sehingga dokumentasi ini dilakukan saat kegiatan penelitian dilaksanakan, dokumentasi penelitian berupa penyebaran angket, pengambilan foto dan pengisian angket. Menurut Arikunto (2013:274) "Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian kuantitatif, dimana analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang sudah terkumpul. Sehingga dalam teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2019:147) " kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metakulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan".

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian perlu dilakukan dalam penelitian untuk memastikan apakah daftar pernyataan yang telah disimpulkan pada mengukur variabel yang akan diukur. Pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan dua tahap yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berikut tabel yang menunjukkan instrumen valid yang digunakan sebagai instrumen atau pertanyaan untuk mengukur variabel kinerja yang diteliti pada SMK Negeri 1 Toma, dapat dilihat di bawah ini.

Tabel.1

Hasil Uji Validasi Motivasi Kerja

No.	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	X_Res.1	1.000	0,997	Valid
2.	X_Res.2	1.000	0,997	Valid

Sumber: Olahan penulis dengan bantuan SPSS 21.0

Tabel.2

Hasil Uji Validasi Kinerja Guru

No	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	Y_Res.1	1.000	0,997	Valid
2.	Y_Res.2	1.000	0,997	Valid

Sumber: Olahan penulis dengan bantuan SPSS 21.0

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner instrument uji coba nilai r_{hitung} didapatkan dari hasil olahan data

penelitian dengan menggunakan *software IBM Spss Statistics 20.0* dapat dilihat bahwa semua butir-butir instrument penelitian dua variabel memperoleh nilai yang positif, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya bahwa untuk pernyataan mengenai variabel Motivasi Kerja dan Kinerja Guru yang terdapat dalam daftar pernyataan pada kuesioner dikatakan valid.

2) Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi atau variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Nugroho, 2005:67).

Alat ukur yang digunakan adalah *cronbach alpha* melalui program komputer *excel statistic* dan SPSS. Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,60$. Perolehan hasil uji reabilitas untuk variabel motivasi kerja dan kinerja guru dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel.3 Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach alpha	N of Item
1	Motivasi kerja	0.994	2
2	Kinerja guru	0.989	2

Sumber: Olahan penulis dengan bantuan IBM spss 21.0.

Pada tabel di atas, hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel karena telah melewati batas koefisien reabilitas. Nilai *Cronbach's Alpha* variabel motivasi kerja sebesar 0,994 $> 0,60$, dan nilai *Cronbach's Alpha* variabel kinerja guru sebesar 0,989 $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil data dalam

butir pernyataan untuk variabel motivasi kerja dan kinerja guru dinyatakan reliabel.

b. Uji Model Regresi

1) Deskriptif Variabel Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMK N.1 Toma. Penelitian ini menghubungkan antar dua variabel yaitu variabel bebas adalah motivasi kerja dengan variabel terikat adalah kinerja guru, masing-masing variabel dituangkan dalam bentuk indikator dan butir pernyataan (instrument). Dari hasil yang diperoleh melalui butir pernyataan, untuk variabel motivasi kerja sebanyak 12 item pernyataan dan variabel kinerja guru sebanyak 12 item pernyataan dengan responden penelitian sebanyak 2 responden guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Analisis Korelasi

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian, maka pengolahan data yang ada dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Tabel 4. Tabel Penolong Untuk Mencari Pengaruh

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
R.1	43	36	1.849	1.296	1.548
R.2	56	51	3.136	2.601	2.856
Total	99	87	4.985	3.897	4.404

Sumber: Hasil perhitungan angket responden.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa:

$$\sum X : 99$$

$$\sum Y : 87$$

$$\sum X^2 : 4.985$$

$$\sum Y^2 : 3.897$$

$$\sum XY : 4.404$$

Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Toma, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2.4404 - (99)(87)}{\sqrt{\{2.4985 - (99)^2\}\{2.3897 - (87)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8808 - 8613}{\sqrt{\{9970 - 9801\}\{7794 - 7569\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{195}{\sqrt{\{169\}\{225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{195}{\sqrt{38.025}}$$

$$r_{xy} = \frac{195}{195}$$

$$r_{xy} = 1$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel.5 sebagai berikut.

Tabel.5 Koefisien Korelasi

No.	Interval koefisien	Tingkat hubungan
1.	0,00-0,199	Sangat rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017:231)

Interprestasi dengan cara sederhana atau secara kasar terhadap r_{xy} , ternyata angka korelasi antara variabel X dan

variabel Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif, korelasi yang berjalan searah. Dengan memperlihatkan besarnya $r_{xy} = 1$, yang berkisar antara 0,80-1,000 berarti korelasi positif antara variabel X dan Y termasuk variabel yang hubungannya sangat kuat. Kemudian berdasarkan hasil hipotesis penelitian bahwa nilai $t_{hitung} 1 > 0,997$ dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) yang artinya adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja dan kinerja guru. Maka H_a yang menyatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_a$ diterima, dan $t_{hitung} < t_{tabel} = H_a$ ditolak. Jadi, nilai H_a diterima.

2. Pembahasan

Menurut Robbins dan Judge dalam Kompri (2017:222) mendefenisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat diartikan sebagai faktor pendorong yang berasal dari diri manusia yang akan mempengaruhi cara bertindak seseorang, motivasi kerja akan berpengaruh terhadap performansi pekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari atau membuktikan terdapat tidaknya Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Toma. Hasil penelitian berasal dari hasil angket mengenai Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Toma dalam bentuk tabel, dari angket yang dibagikan kepada 2 orang responden dari setiap pertanyaan yang berjumlah 24. Adapun pertanyaan mengenai motivasi kerja sebanyak 12 yang diberikan kepada masing-masing Guru di SMK Negeri 1 Toma.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment*, bahwa nilai $t_{hitung} 1 > 0,997$ dengan

taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan koefisien korelasi sangat kuat yang artinya bahwa motivasi kerja (X) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y).

D. Penutup

Berdasarkan hasil koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment*, bahwa nilai $t_{hitung} > 0,997$ dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dengan koefisien korelasi sangat kuat yang artinya bahwa motivasi kerja (X) berpengaruh positif terhadap kinerja guru (Y).

Adapun saran yang disimpulkan penulis berdasarkan hasil penelitian diatas sebagai berikut:

1. Sebagai saran kepada pimpinan sekolah agar selalu memberikan dorongan semangat untuk mempertahankan kinerja guru lebih baik.
2. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi bagi para pembaca maupun peneliti lanjutan dan mengangkat masalah yang sama dimasa mendatang.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aisyah, Sri. 2022. *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 3 Sinjai*. Universitas Muhammadiyah Sinjai. Vol. 13, No. 2.
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya* (UNIRAYA), 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dewi, Cici Asterya. 2012. *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Honorer (Studi Kasus Guru Honorer Sman Rumpun IPS Se-Kecamatan Temanggung)*. Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya* (UNIRAYA), 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian

- Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam

- Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Education and Development* 10 (1), 588-595
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata L.*) Sebagai Obat Tradisional . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>

- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen ayat (1) Bab I ketentuan umum tentang Guru dan Dosen.
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>